

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, tujuan dari studi ini adalah untuk mendeskripsikan suatu variabel dalam konteks kasus tertentu yang dialami oleh responden. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai hubungan antar variabel yang diteliti dalam kondisi khusus yang dialami oleh subjek penelitian (Heriyanto, 2021).

#### **3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan individu, hewan, atau objek yang menjadi subjek atau objek dalam suatu penelitian (Heriyanto, 2021). Populasi dalam riset ini ialah seluruh mahasiswa tingkat II di Program Studi D-III Keperawatan Sutopo Surabaya yang jumlahnya 94 orang.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian bagian dari populasi (Heriyanto, 2021). Dalam riset ini, seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu sebanyak 94 mahasiswa.

##### **3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Cara pengambilan sampel ialah metode yang dipakai untuk memilih sampel dari populasi (Heriyanto, 2021). Riset ini memakai cara total sampling, yaitu mengikut sertakan semua anggota populasi sebagai sampel.

#### **3.3. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan aspek-aspek yang diteliti sesuai dengan perannya, baik sebagai variabel tunggal (univariat) maupun variabel ganda (bivariat) (Heriyanto, 2021). Pada penelitian ini, digunakan variabel tunggal yaitu tingkat stres pada mahasiswa tingkat II.

### 3.4. Definisi Oprasional

Definisi Oprasional adalah penjelasan tentang variabel yang sedang diteliti, meliputi siapa subjek penelitian dan apa yang menjadi fokus pengukuran atau pengamatan (Heriyanto, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional Tingkat Stres Mahasiswa tingkat II saat melaksanakan praktik klinik di Program Studi D-III Keperawatan Sutopo Surabaya

Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori dan Kriteria
Tingkat Stres	Tingkat stres yaitu hasil penilaian derajat stres yang dialami individu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlalu berapi-api, tegang</li> <li>2. Tidak bisa santai</li> <li>3. Sensitif, mudah kesal</li> <li>4. Mudah tersinggung</li> <li>5. Mudah terkejut</li> <li>6. Gugup, gelisah, resah</li> <li>7. Intoleran terhadap gangguan atau penundaan</li> </ol>	Kuesioner <i>Depression Anxiety Stres Scale (DASS 42)</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stres Normal jika skor 0-14</li> <li>2. Stres Ringan jika skor 15-18</li> <li>3. Stres Sedang jika skor 19-25</li> <li>4. Stes Berat jika skor 26-33</li> <li>5. Stres Sangat Berat jika skor &gt;34</li> </ol>

### 3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data meliputi serangkaian langkah secara detail, dimulai dari pengurusan izin pengambilan data dari institusi pendidikan, Bakesbang, Dinkes, hingga tempat penelitian, serta mendapatkan persetujuan dari responden (Heriyanto, 2021).

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya untuk mengukur tingkat stres pada responden. Penelitian dilaksanakan saat mahasiswa menjalani praktik klinik.

Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengurus surat izin dari Ketua Program Studi DIII Keperawatan Sutopo Surabaya, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
- b. Memberikan deskripsi mengenai tujuan penelitian kepada para partisipan.
- c. Meminta partisipan yang bersedia berpartisipasi untuk menandatangani formulir informed consent.
- d. Partisipan mengisi kuesioner secara lengkap melalui link google form yang telah di berikan.
- e. Peneliti melakukan pengolahan data.

### **3.6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan strategi utama dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data yang relevan (Abdussamad,2021). Metode pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian meliputi penggunaan kuesioner, wawancara, pengamatan, dan pengukuran (Heriyanto,2021). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah kuesioner yang diakses melalui Google Form. Metode ini dipilih untuk memudahkan responden dalam memberikan informasi yang diperlukan.

#### **3.6.2. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi, seperti kuesioner, lembar observasi dan berbagai formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmojo, 2019). Dalam riset ini, alat pengumpulan data yang dipakai ialah kuesioner dengan menggunakan google form. Instrumen yang dipakai ialah DASS-42 (Depression Anxiety Stress Scale 42), sebuah kuesioner standar dengan mencakup 42 item penilaian. DASS dirancang untuk mengukur kondisi emosional negatif seperti depresi, kecemasan, dan stres secara subjektif. Namun, dalam riset ini, hanya dimensi terkait tingkat stres yang digunakan, yang hanya mencakup 14 pertanyaan.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Stres

Dimensi	Indikator	Nomer Soal	Jumlah
Tingkat Stres	Terlalu berapi-api, tegang	12	1
	Tidak bisa santai	3, 8, 10	3
	Sensitif, mudah kesal	1, 4,9	3
	Mudah tersinggung	7	1
	Mudah terkejut	2	1
	Gugup, gelisah, resah	5, 14	2
	Intoleran terhadap gangguan atau penundaan	6, 11,13	3
	Total		14

### 3.7. Pengolahan Data

#### 3.7.1 Editing

Editing adalah aktivitas mengecek seluruh data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah diisi dengan lengkap. Jika ditemukan data yang tidak lengkap atau tidak sesuai, maka bagian yang kosong atau salah akan dilengkapi kembali.

#### 3.7.2 Coding

Coding adalah proses mengidentifikasi serta pengelompokan berbagai respon dari partisipan dengan memberikan kode tertentu pada setiap jawaban. Proses ini mengubah data yang diisi oleh responden menjadi bentuk angka atau numerik.

#### 3.7.3 Skoring

##### a. Skoring

Skor 0 : kalau menjawab tidak pernah

Skor 1 : kalau menjawab kadang-kadang

Skor 2 : kalau menjawab sering

Skor 3 : kalau menjawab sangat sering

- b. Total skor
  - Stres normal : 0-14
  - Stres ringan : 15-18
  - Stres sedang : 19-25
  - Stres berat : 26-33
  - Stres sangat berat: >34

#### 3.7.4 Tabulating

Tabulasi ialah aktivitas menyusun data ke dalam bentuk tabel setelah data tersebut dikodekan, sesuai dengan kebutuhan analisis (Sabanise & Rakhman, 2019). Proses ini memerlukan ketelitian tinggi untuk menghindari kesalahan. Tujuan dari tabulasi adalah menyajikan data secara statistik dalam bentuk tabel agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur.

### 3.8. Analisis Data

Analisis data adalah pemrosesan informasi yang dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan metode tertentu berdasarkan data yang telah dikumpulkan (Heriyanto, 2021). Dalam riset ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi, yaitu teknik penyajian data ke dalam kelompok-kelompok interval. Hasil analisis kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa tingkat II dalam menghadapi praktik klinik di Prodi D-III Keperawatan Sutopo Surabaya.

### 3.9. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan langkah yang mencakup proses mendapatkan persetujuan dari responden serta izin resmi dari institusi tempat penelitian dilakukan (Heriyanto, 2021). Dalam hal ini, peneliti mengajukan surat permohonan kepada Prodi D-III Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian. Selama proses penelitian, peneliti menjalankan prosedur sesuai dengan rancangan penelitian dan melakukan observasi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek etika, yang meliputi:

### 3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Penetapan responden dilakukan setelah mereka menerima penjelasan terlebih dahulu mengenai kegiatan dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia menjadi calon partisipasi memerlukan persetujuan tertulis melalui formulir *informed consent*. Sedangkan calon partisipan yang tidak setuju tidak diwajibkan untuk ikut serta dalam penelitian ini

### 3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk melindungi privasi subjek, peneliti tidak akan menggunakan nama lengkap di formulir persetujuan, melainkan hanya akan mencantumkan inisial.

### 3.9.3 Kerahasiaan

Identitas spesifik responden yang menjadi sampel dalam penelitian, seperti nama, foto, atau ciri fisik lainnya, akan dijaga kerahasiaannya. Hanya informasi yang relevan dan diperlukan saja yang akan disampaikan.

## **3.10. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 3.10.1. Lokasi Penelitian

Lokasi riset ini dilakukan di Prodi D-III Keperawatan Sutopo Surabaya.

### 3.10.2. Waktu Penelitian

Waktu riset ini dilaksanakan di bulan April 2025.

### 3.11. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal kegiatan penelitian

No.	Kegiatan	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul						
2	Konsultasi Proposal KTI						
3	Ujian Proposal KTI						
4.	Revisian Ujian Proposal						
4	Penelitian						
5	Pengolahan Data						
6	Konsultasi KTI						
7	Seminar Hasil						
8	Revisian KTI						